

PHDI Dorong Imigrasi Deportasi WNA Telanjang di Gunung Agung

Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Bali mendorong Imigrasi mendeportasi Warga Negara Asing (WNA) yang menghadap ke kawah Gunung Agung dengan posisi celana berada di bawah lutut. Pengelola pariwisata dinilai sudah maksimal mengedukasi kawasan suci di Pulau Dewata. Perilaku WNA itu dianggap tak bisa menghargai kesucian Bali. "Bule-bule atau siapa pun yang tak bisa menghargai Bali harusnya ditindak tegas. Kalau bule, ya deportasi," kata Ketua PHDI Nyoman Kenak, Selasa (21/3). WNA plontos itu diduga mendaki bersama 8 temannya secara mandiri atau tanpa lokal melalui jalur Pura Besakih pada Sabtu (18/3) dini pagi. Mereka juga tak mendaftar ke pos penjagaan demi menghindari pembayaran administrasi. Pihak desa adat memungut Rp 50 ribu per WNA. Para WNA itu berani mendaki gunung 3.142 MDPL tanpa pendampingan karena dipandu oleh teman satu negara yang menjadi ilegal. Koordinator Pendakian Gunung Agung menyayangkan perilaku WNA yang menjadi ilegal di Bali. Perilaku ilegal melanggar aturan asosiasi yang mewajibkan adalah orang lokal. Hal ini juga membahayakan keselamatan pendaki dan melecehkan nilai kesucian gunung Agung. Pemerintah diharapkan dapat menindak bule yang menjadi ilegal.